

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengungkap tentang upaya guru pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Islamic International School, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subjek itu sendiri). Menurut Tohirin, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.⁴⁴

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Sumardi Suryabrata yang dikutip oleh Arif Furchan yaitu :

1. Mempunyai latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat (*instrument*)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif

⁴⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 1

7. Teori dasar
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian disepakati bersama.⁴⁵

Penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan di SD Islamic International School. Dalam hal ini penulis memilih pendekatan ini, karena pendekatan ini mampu menemukan definisi, situasi dari gejala-gejala sosial dari subyek, perilaku, motif-motif subyektif, perasaan dan emosi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengujian secara rinci terhadap suatu tempat, suatu peristiwa atau suatu tempat penyimpanan dokumen.⁴⁶

Dengan jenis pendekatan ini peneliti berusaha memahami apa yang mengakibatkan atau fenomena apa yang menyebabkan guru pendidikan Agama Islam menanamkan karakter siswa di SD Islamic International School.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moleong “Kehadiran/keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu

⁴⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 42.

⁴⁶ Ibid., 45.

yang cukup lama antara peneliti dan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan di kumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.⁴⁷

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif menekankan pada penting nya kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti, instrumen yang di gunakan mendapatkan data adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain peneliti berfungsi sebagai instrument kunci atau alat peneliti yang utama.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum, dan Guru Bimbingan Konseling serta siswa-siswi di SD Islamic International School.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di SD Islamic International School, karena di sekolah tersebut sangat mengedepankan pembentukan karakter yang berwawasan global dan mempunyai nilai-nilai Islami seperti yang menjadi visi dari SD Islamic International School itu sendiri.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Islamic International School PSM Kediri
Alamat	: Jl. Madura no.10 Grogol Kediri
Akreditasi	: B
NPSN	: 69831483
NPWP	: 2147483647
Status	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Operasional	: 11 Maret 2014

2. Visi

Visi SD Islamic International School PSM Kediri yaitu *Model school in educating Indonesian young generation with global mind and Islamic value* yang artinya sekolah teladan dalam mendidik generasi baru Indonesia yang berwawasan global dan mengamalkan nilai – nilai Islami.

3. Data Guru dan Siswa

a. Data Guru

Tabel 3.1
Data Guru

NAMA	JABATAN
Ninik Ria Herawati, S.Pd	Kepala Sekolah
Muhammad Abdul Aziz,	Wakasek Sarana dan Prasarana

S.Pd.I	(PAI)
Adi Yunanto, S.Pd	Wakasek kurikulum dan Kesiswaan (English)
Khusnatul Bariyah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris (English)
Siti Miftahul Janah, S.Pd.I	Guru Bahasa Jawa
Lailatul Riska, S.Pd	Guru kelas 3
Binti Ngafifatul Maidah, S.Pd	Guru kelas 4
Milda Desyana, S.Pd	Guru kelas 6
Muchammad Farid Zain, S.Pd	Guru kelas 5
Eva Yualiana, S.Pd	Guru kelas 2A
Ana Lutfisari, S.Pd	Guru Matematika (maths)
Frendy Sasongko, S.Pd.I	Guru PAI
Nilna Fauziah, S.Pd	Guru kelas 2B
M. Husni Hudaya, S.Pd	Guru IPA (science)
Sonya Nurrahmawati, S.Pd	Guru kelas 1
Maqдум Baiquni Sahala, S.Pd	Guru BK

b. Data Siswa Tahun Ajaran 2019/2020

Tabel 3.2
Data Siswa Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	27	14	13
2	35	19	16
3	15	9	6
4	17	10	7
5	16	10	6
6	15	9	6
Jumlah	125	71	54

4. Fasilitas

- a. Gedung sekolah
- b. Perpustakaan
- c. Ruang kelas ber AC
- d. UKS
- e. Lapangan Olahraga
- f. Gazebo
- g. Musholla
- h. Akses internet
- i. LCD Proyektor

- j. Media pembelajaran
- k. Layanan mobil antar jemput
- l. Dapur
- m. Gudang
- n. Ruang TU
- o. Ruang kepala sekolah
- p. Ruang guru
- q. Toilet

5. Prioritas Sekolah dan Progam Unggulan

a. Prioritas sekolah

1) Bi'ah Islamiyah

Pembiasaan Islam dalam kehidupan sehari-hari sejak dini. Seperti penguasaan bahasa Arab sebagai sarana untuk mengaji dan memahami Al Qur'an, penanaman akhlakul karimah, serta penanaman karakter kepemimpinan Islam.

2) *International Branding*

Kurikulum sekolah mengacu pada University of Cambridge. Diterapkan dalam hal pendekatan student center mengacu pada eksplorasi potensi diri setiap siswa dan aplikasi pembelajaran kontekstual mengacu pada muatan lokal.

3) *English as a Working Language*

Pembiasaan bahasa Inggris sebagai media komunikasi baik di kelas maupun di luar kelas.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang di rekam media yang dapat di bedakan dengan kata lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah “informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan kesimpulan seluruh catatan”.⁴⁸

Berarti dapat di simpulkan data ialah bahan pokok utama dari penelitian tersebut untuk di teliti karena kalau tidak adanya data maka peneliti tidak akan bisa melakukan kajian atau menentukan dari penelitian tersebut oleh karena itu data sangat menentukan hasil dari penelitian tersebut.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 53-54.

Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan pada pengumpul data.⁴⁹ Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari Kepala Sekolah, Guru PAI, Staff TU, dll.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen yang di gunakan meliputi lokasi sekolah, profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi sekolah. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di temukan.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Irawan Soeharto, yang dimaksud observasi adalah “pengumpulan data yang di lakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

yang tampak pada subyek penelitian tapi peneliti berada di luar subyek yang di teliti dan tidak ikut kegiatan yang mereka lakukan”.⁵⁰

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini menurut Sugiyono, partisipasi pasif yaitu “peneliti datang ke tempat penelitian atau kegiatan yang akan di amati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut”.⁵¹

Jadi dalam observasi ini keikut sertaan peneliti hanya dengan datang ke lokasi dan memperhatikan sekitar tanpa ada peran aktif langsung dari peneliti. Yang dimaksud tanpa peran aktif langsung adalah bahwa peneliti tidak ikut serta dalam pengarahan pembentukan karakter sehingga peneliti lebih fokus dalam melakukan observasi di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Menuurut John W. Creswell metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.⁵²

Alasan di pilihnya metode interview ini, adalah karena dengan tehnik ini maka peneliti akan berhasil memperoleh data dan informasi lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk

⁵⁰ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 70.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 312.

⁵² John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang di peroleh melalui tehnik ini, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat. Informasi langsung peneliti dapatkan dari yang bersangkutan.

Peneliti menggunakan cara observasi untuk menghimpun data tetang situasi dan kondisi yang ada di SD Islamic International School mengenai sarana pendidikan yang ada, selain itu peneliti terlibat langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu tentang Tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Islamic International School.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau fariabel yang berupa catatan, traskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, agenda, dan sebagainya.⁵³

Tehnik ini untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi. Dari hasil dokumentasi ini data atau informasi tentang upaya guru Pendidikan Dalam Menanamkan karakter siswa di SD Islamic International School.

Dan sebagai data tambahan pedoman dokumen juga di gunakan untuk meraih data-data tentang gambaran umum tentang

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendidikan Praktik.*, 236.

obyek penelitian yang meliputi: profil sekolah, visi dan misi, keorganisasian sekolah SD Islamic International School.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Sugiyono, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Menurut Mujahir, Tehnik analisis data ini di pergunakan setelah data-data penliti terkumpul. Anlisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang di teliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵⁵

Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu :

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu
2. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya
3. Penarikan kesimpulan. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, di perlukan kreadibilitas data, dalam rangka untuk mebuktikan bahwa apa yang telah di kumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa tehnik pemerisaan sebagai berikut:

⁵⁵ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rae Sarasen, 1996), 104.

⁵⁶ Ibid., 178.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang di sebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.⁵⁷

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, kelulusan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga di peroleh makna di balik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan di peroleh informasi yang sebenarnya.⁵⁸

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan menurut Maleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memasukkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.⁵⁹

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan di peroleh diskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian.

⁵⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

⁵⁸ Ibid., 169.

⁵⁹ Ibid., 177.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik Trianggulasi yang di gunakan dalam penelitian ini ada 2 macam: Pertama, Trianggulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dalam teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, Trigulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.⁶⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang di tulis oleh Moleong, yaitu “tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa dan tahap penulisan laporan”.⁶¹

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini dilakukan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian di seminarkan sampai pada proses di setujuinya oleh dosen pembimbing.

⁶⁰ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 178.

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 127.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah diperolehnya secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. Data tahapan ini pula meliputi analisis data dan pengecekan ke absahan data.

4. Tahap menulis laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap ini penulis membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah di lakukan sebelumnya. Laporan ini akan di bentuk dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi terhada pembimbing.⁶²

⁶² Ibid., 128.